

ARTIKEL ILMIAH

Dewi Ratnaningsih



KARYA ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah biasa disingkat Karya Ilmiah (*Scientific Paper*)– adalah tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan **hasil penelitian** atau pengajian suatu masalah oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi **kaidah** dan etika **keilmuan** yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

FUNGSI KARYA ILMIAH

Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan (*control*).

CIRI KARYA ILMIAH

- ❖ Mengacu pada teori sebagai landasan berpikir (kerangka pemikiran) dalam pembahasan masalah;
- ❖ Lugas –tidak emosional, bermakna tunggal, tidak menimbulkan interpretasi lain;
- ❖ Logis –disusun berdasarkan urutan yang konsisten;
- ❖ Efektif –ringkas dan padat;
- ❖ Efisien – hanya mempergunakan kata atau kalimat yang penting dan mudah dipahami;
- ❖ Objektif berdasarkan fakta –setiap informasi dalam kerangka ilmiah selalu apa adanya, sebenarnya, dan konkret;
- ❖ Sistematis –baik penulisan dan pembahasan sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku.

JENIS KARYA ILMIAH

Artikel

Makalah

Skripsi

Tesis

Disertasi

ARTIKEL ILMIAH

Dalam istilah jurnalistik, artikel adalah tulisan berisi pendapat subjektif penulisanya tentang suatu masalah atau peristiwa.

Dalam konteks ilmiah, artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati.

JENIS ARTIKEL

Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam buku kumpulan artikel, jurnal atau majalah berkala ada yang merupakan **artikel hasil penelitian** dan **artikel konseptual atau nonpenelitian**.

JENIS ARTIKEL

Artikel **bukan hasil penelitian** merujuk kepada semua jenis artikel ilmiah yang **bukan merupakan laporan hasil penelitian**. Artikel yang termasuk kategori ini berupa menelaah suatu teori, konsep, atau prinsip; dan mengembangkan suatu model.

Artikel hasil penelitian merupakan artikel yang ditulis berdasarkan **hasil penelitian**. Artikel berisi hal-hal yang penting-penting saja karena ruang yang tersedia untuk sebuah artikel terbatas.

ARTIKEL BUKAN HASIL PENELITIAN

- ❖ Panjang artikel nonpenelitian antara 8 s.d. 15 halaman kertas A-4, huruf Times New Roman ukuran 12, dan diketik dalam spasi 1,5.
- ❖ Sebuah artikel hanya berisi hal-hal penting dan mendasar saja.
- ❖ Artikel bukan hasil penelitian memuat: (1) judul, (2) nama penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) pembahasan topik, (6) penutup, dan (7) daftar pustaka.

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

- ❖ Panjang artikel nonpenelitian antara 8 s.d. 15 halaman kertas A-4, huruf Times New Roman ukuran 12, dan diketik dalam spasi 1,5.
- ❖ Sebuah artikel hanya berisi hal-hal penting dan mendasar saja.
- ❖ Artikel bukan hasil penelitian memuat: (1) judul, (2) nama penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode, (6) hasil penelitian, (7) pembahasan topik, (6) simpulan dan saran, dan (7) daftar pustaka.



SISTEMATIKA ARTIKEL NONPENELITIAN

JUDUL



Judul artikel berfungsi sebagai **label** yang mencerminkan secara tepat isi yang terkandung dalam artikel.



Pemilihan kata yang dipakai dalam judul artikel hendaknya dilakukan secara cermat (**ketepatan dan menarik**).



Judul artikel dirumuskan secara singkat (sebaiknya terdiri atas **5 s.d. 15 kata**).

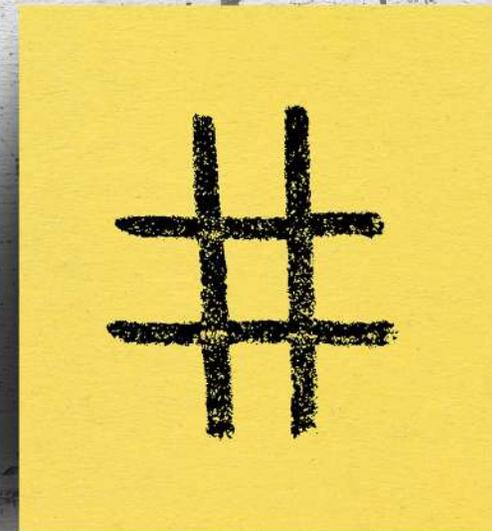
NAMA PENULIS, ALAMAT EMAIL, DAN ASAL INSTANSI



Nama penulis artikel sebaiknya ditulis lengkap tanpa gelar akademik.



Alamat email dan instansi ditulis di bawah nama penulis.



ABSTRAK DAN KATA-KATA KUNCI

- ❖ Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak terdiri atas **150–200 kata** yang diketik dengan **spasi tunggal** dan margin yang lebih sempit dari teks utama (inden kanan dan kiri **1,2 cm** atau **5 huruf**).
- ❖ Kata kunci (key words), yaitu kata-kata pokok atau istilah-istilah yang mewakili ide dasar yang terdapat dalam artikel. Kata-kata kunci ini dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar **5 kata**. Kata kunci ditulis dalam dua bahasa, sama dengan penulisan abstrak.





PENDAHULUAN

- ❖ Bagian pendahuluan menguraikan hal-hal yang mampu menarik pembaca untuk mendalami bagian selanjutnya.
- ❖ Bagian pendahuluan hendaknya diakhiri dengan rumusan singkat mengenai topik dan hal-hal pokok yang akan dibahas. Judul “Pendahuluan” tidak diikuti dengan subjudul.



PEMBAHASAN

- ❖ Gabungan kata “Pembahasan Topik” bukan merupakan judul bagian ini. Judul dan subjudul, serta isi bagian ini sangat bervariasi, bergantung pada topik yang dibahas.
- ❖ Penataan dan urutan isi artikel nonpenelitian berbeda-beda bergantung pada tipe isi artikel. Isi yang dimaksud dapat berupa fakta, konsep, prosedur, atau prinsip.
- ❖ Tipe isi dikatakan konsep apabila menekankan uraian tentang “apanya”, tipe isi prosedur menekankan “bagaimana”, dan tipe isi dikatakan prinsip apabila menekankan pada “mengapa”.

PENUTUP

Bagian penutup dapat berisi;

- ❖ (1) simpulan dari pembahasan pada teks utama.
- ❖ (2) Saran atau rekomendasi yang disampaikan hendaknya berkaitan langsung dan relevan dengan pembahasan serta eksplisit (yang dituju dan yang disarankan). Saran ditempatkan dalam subjudul tersendiri.





DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Daftar pustaka ditulis berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut menggunakan paragraf gantung (hanging paragraph).
- ❖ Satu sumber pustaka yang menggunakan tempat lebih dari satu baris ditulis dengan jarak antarbaris satu spasi
- ❖ jarak antara sumber pustaka yang satu dan sumber pustaka berikutnya adalah 1,5 spasi.

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

- ❖ Panjang artikel nonpenelitian antara 8 s.d. 15 halaman kertas A-4, huruf Times New Roman ukuran 12, dan diketik dalam spasi 1,5.
- ❖ Sebuah artikel hanya berisi hal-hal penting dan mendasar saja.
- ❖ Artikel bukan hasil penelitian memuat: (1) judul, (2) nama penulis dan afiliasi, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode, (6) hasil penelitian, (7) pembahasan topik, (6) simpulan dan saran, dan (7) daftar pustaka.



SISTEMATIKA ARTIKEL HASIL PENELITIAN



JUDUL



JUDUL ARTIKEL BERFUNGSI SEBAGAI LABEL YANG MENCERMINKAN SECARA TEPAT ISI YANG TERKANDUNG DALAM ARTIKEL.



PEMILIHAN KATA YANG DIPAKAI DALAM JUDUL ARTIKEL HENDAKNYA DILAKUKAN SECARA CERMAT (KETEPATAN DAN MENARIK).



JUDUL ARTIKEL DIRUMUSKAN SECARA SINGKAT (SEBAIKNYA TERDIRI ATAS 5 S.D. 15 KATA).

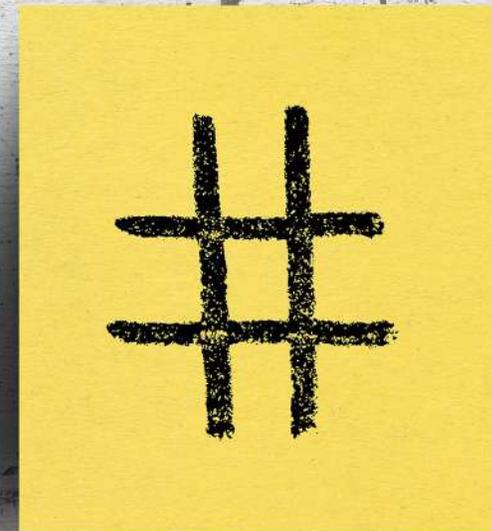
NAMA PENULIS, ALAMAT EMAIL, DAN ASAL INSTANSI



Nama penulis artikel sebaiknya ditulis lengkap tanpa gelar akademik.



Alamat email dan instansi ditulis di bawah nama penulis.



ABSTRAK DAN KATA-KATA KUNCI

- ❖ Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak terdiri atas **150–200 kata** yang diketik dengan **spasi tunggal** dan margin yang lebih sempit dari teks utama (inden kanan dan kiri **1,2 cm** atau **5 huruf**).
- ❖ Kata kunci (key words), yaitu kata-kata pokok atau istilah-istilah yang mewakili ide dasar yang terdapat dalam artikel. Kata-kata kunci ini dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar **5 kata**. Kata kunci ditulis dalam dua bahasa, sama dengan penulisan abstrak.





PENDAHULUAN

- ❖ Bagian pendahuluan dalam artikel hasil penelitian memaparkan kajian pustaka yang berisi paling sedikit empat gagasan, yaitu: (1) latar belakang atau rasional penelitian; (2) rumusan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian, dan (4) manfaat hasil penelitian.
- ❖ Untuk penelitian kualitatif di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian.

METODE

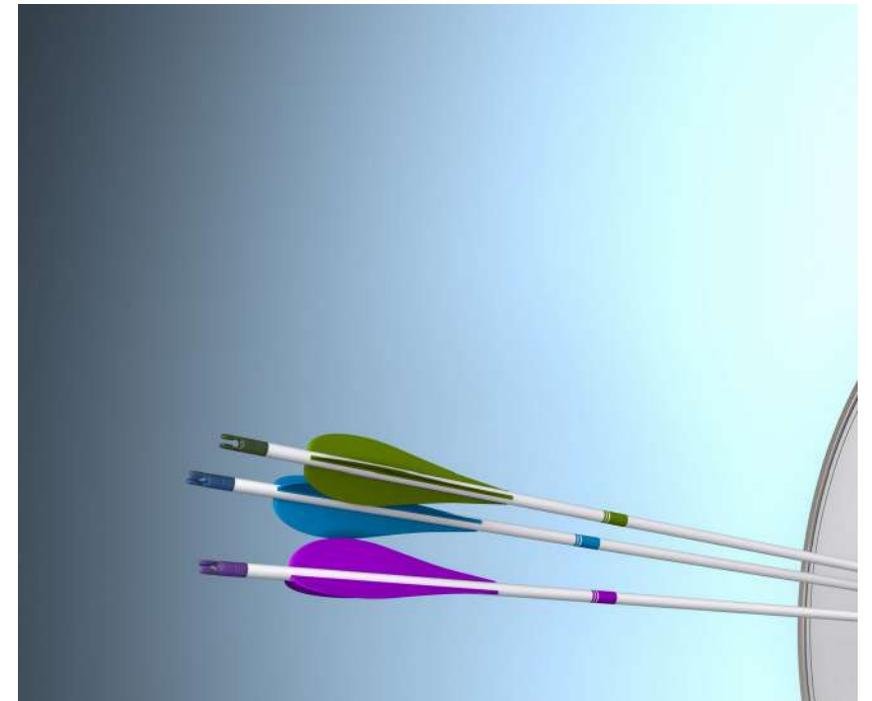
Paparan pada bagian ini dapat disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian, atau dipilah-pilah atas beberapa subbagian.

Bagian ini hanya berisi hal-hal pokok seperti metode dan desain penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel/sumber data, dan teknik analisis data.

Apabila paparan disajikan dalam subbagian, subbagian itu antara lain (1) populasi dan sampel/subjek penelitian/sumber data, (2) instrumen pengumpulan data, (3) teknik pengumpulan data, (4) desain penelitian (terutama pada penelitian eksperimental), dan (5) teknik analisis data

HASIL PENELITIAN

- ❖ Uraian mengenai hasil/temuan penelitian merupakan bagian utama artikel hasil penelitian. Oleh karena itu, biasanya **merupakan bagian terpanjang**.
- ❖ Bagian ini menyajikan hasil “bersih” analisis data dan pengujian hipotesis. Proses analisis data dan proses pengujian hipotesis (seperti perhitungan statistik) tidak perlu disajikan.



PEMBAHASAN



- ❖ Bagian ini adalah bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel hasil penelitian. Pada bagian ini ada empat hal yang dapat dilakukan, yaitu
- ❖ (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai,
- ❖ (2) menafsirkan temuan-temuan,
- ❖ (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan
- ❖ (4) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.

PENUTUP



- ❖ **Simpulan** menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian “hasil” dan “pembahasan”. Berdasarkan uraian pada kedua bagian tersebut, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Simpulan disajikan dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk numerik.
- ❖ **Saran** disusun berdasarkan simpulan yang telah ditarik. Saran-saran dapat mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoretis, dan penelitian lanjutan. Bagian saran dapat berdiri sendiri. Bagian “simpulan dan saran” dapat pula disebut bagian “penutup”.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Daftar pustaka ditulis berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut menggunakan paragraf gantung (hanging paragraph).
- ❖ Satu sumber pustaka yang menggunakan tempat lebih dari satu baris ditulis dengan jarak antarbaris satu spasi
- ❖ jarak antara sumber pustaka yang satu dan sumber pustaka berikutnya adalah 1,5 spasi.

